

SIARAN PERS

Nomor: 007/HM.00.02/SP/11/2025

TANGGAL:
6 November 2025

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Tanamkan Kesadaran Politik Sejak Dini Melalui Peran Saka Nasional 2025

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo - Bawaslu Kabupaten Gorontalo turut berpartisipasi dalam kegiatan Peran Saka Nasional 2025 yang berlangsung di Bumi Perkemahan Bongohulawa. Keterlibatan ini menjadi bagian dari upaya Bawaslu untuk menanamkan kesadaran politik dan nilai-nilai demokrasi sejak dini bagi generasi muda.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Alexander Kaaba, dalam kegiatan Extraordinary Class menyampaikan pentingnya pendidikan politik bagi pelajar dan pemilih pemula sebagai langkah pencegahan pelanggaran pemilu. "Adik-adik sebagai pelajar dan calon pemilih harus berani menolak politik uang. Jangan mau ditukar masa depan dengan sesuatu yang sesaat," tegas Alex.

Menurutnya, generasi muda—terutama Gen Z—merupakan kelompok yang rentan menjadi sasaran politik uang. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman politik yang kuat agar mampu berperan sebagai pemilih yang kritis dan berintegritas.

Dalam kesempatan tersebut, Alex juga menjelaskan struktur kelembagaan Bawaslu dari tingkat pusat hingga pengawas di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Ia menekankan tiga fokus utama tugas Bawaslu, yaitu pencegahan, pengawasan, dan penindakan.

Selain itu, ia mengingatkan pentingnya memastikan keakuratan data pemilih. "Pemilih pemula harus aktif mengecek data diri dan keluarga dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Ini bagian dari tanggung jawab bersama untuk mewujudkan pemilu yang jujur dan adil," jelasnya.

Sebagai Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Pendidikan, Pelatihan, Data, dan Informasi, Alex juga mengajak peserta Pramuka menjadi pelopor pengawasan partisipatif.

“Pramuka harus menjadi perpanjangan tangan Bawaslu di lingkungannya masing-masing. Saling mengingatkan, menyebarkan informasi yang benar, dan ikut mengawasi jalannya tahapan pemilu,” ujarnya.

Pemilih Cerdas Mulai dari Peduli Data Pemilih

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani, juga menegaskan pentingnya peran pemilih muda dalam memastikan keakuratan data pemilih. Menurutnya, menjadi pemilih cerdas dimulai dari kedulian terhadap data pemilih, karena keakuratan data merupakan langkah awal menuju pemilu yang jujur dan adil.

“Adik-adik bisa berkontribusi dengan hal sederhana, seperti mengecek apakah keluarga sudah terdaftar sebagai pemilih. Ini bagian dari tanggung jawab kita sebagai warga negara,” ujar Under saat menjadi narasumber dalam kegiatan Extraordinary Class Peran Saka Nasional 2025 di Bumi Perkemahan Bongohulawa, Kamis (6/11/2025).

Dalam pemaparannya, Under juga memperkenalkan lembaga penyelenggara pemilu, yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bawaslu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Ia menjelaskan perbedaan antara Pemilu dan Pemilihan, serta mengajak peserta memahami tugas dan fungsi masing-masing lembaga agar lebih kritis terhadap proses demokrasi.

Sebagai Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat, Under turut menyoroti berbagai bentuk pelanggaran yang sering terjadi, seperti politik uang dan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN). “Pemilu yang jujur dan adil hanya bisa terwujud jika semua pihak berpartisipasi aktif, terutama pemilih pemula,” tegasnya.

Menutup kegiatan ini, Under berpesan agar anggota Pramuka menanamkan nilai-nilai demokrasi, kejujuran, dan tanggung jawab sejak dulu. “Sepuluh Dasar Dharma Pramuka harus dimaknai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berpolitik dan berdemokrasi,” pungkasnya.

Melalui kegiatan ini, Bawaslu Kabupaten Gorontalo berharap nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kedulian terhadap demokrasi dapat tumbuh kuat di kalangan generasi muda. Dengan begitu, Gen Z dapat menjadi pemilih cerdas dan berintegritas yang menjaga marwah demokrasi Indonesia.